

**PENGARUH KECERDASAN LOGIS MATEMATIS DAN MINAT  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS IX SMPN 27 PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**WIDYA WARA ANJANI**

**1410013211016**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

## ABSTRAK

### **Widya Wara Anjani : Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMPN 27 Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena siswa kurang mampu menyelesaikan permasalahan matematika, malas dalam berhitung dan kurang aktif dalam berfikir. Rendahnya kemampuan berfikir siswa yang dipengaruhi oleh kecerdasan yang dimilikinya serta minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMPN 27 Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMPN 27 Padang. Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMPN 27 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX SMPN 27 Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa angket kecerdasan logis matematis dan minat belajar, serta tes hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sampel 28 orang siswa terdapat koefisien korelasi antara kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,3 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 143,29 - 0,606X_1 - 0,397X_2$ . Selain itu, kecerdasan logis matematis dan minat belajar memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika yaitu hanya sebesar 9% dengan  $F_{hit} < F_{tab}$  yaitu  $1,24 < 3,39$ . Dengan demikian, kecerdasan logis matematis dan minat belajar secara simultan tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMPN 27 Padang. Maka hipotesis  $H_0$  dalam penelitian ini di tolak.

Hal ini dikarenakan saat memberikan soal tes, penulis tidak melihat secara langsung bagaimana guru menjelaskan materi dan mungkin siswa masih belum mengerti mengenai materi tersebut. Serta saat pengisian angket, siswa tidak

sungguh-sungguh mengisi tanpa memperhatikan pernyataan yang ada diangket. Pengisian angket juga tergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan sekolah.

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru mengetahui tingkat kecerdasan logis matematis dan minat belajar siswanya, sehingga mampu memilih metode pembelajaran yang nantinya diterapkan dalam proses pembelajaran guna mengembangkan kecerdasan logis matematis dan minat belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMPN 27 Padang”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Matematika, jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik dan Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Fauziah, S.PdI., M.Pd sebagai Pembimbing II .
3. Ibu Yusri Wahyuni, S.Pd., M.Pd. sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Al Rahim, S.Pd., M.Pd. sebagai Kepala SMPN 27 Padang.
6. Bapak Syafril, M, S.Pd. sebagai Kepala SMPN 40 Padang.
7. Ibu Emizah, S.Pd. dan Ibu Syukriati, S.Pd. sebagai guru bidang studi matematika di SMPN 27 Padang.
8. Staf pengajar/dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta angkatan 2014 dan semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Namun demikian penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran matematika khususnya.

Padang, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	9
2. Kecerdasan Logis Matematis .....	12
3. Minat Belajar.....	17
4. Hasil Belajar Matematika.....	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual .....	21
D. Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Variabel Penelitian .....	24
D. Jenis dan Sumber Data .....	24
E. Prosedur Penelitian.....	25

F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	75
<b>LAMPIRAN</b> .....	77

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Jumlah dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 27 Padang Pada Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	6
3.1 Populasi Siswa Kelas IX SMPN 27 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	23
3.2 Indikator Angket Kecerdasan Logis Matematis Dan Minat Belajar Siswa.....	29
3.3 Kriteria Koefisien Korelasi.....	31
3.4 Kriteria Reliabilitas Angket.....	32
3.5 Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	36
3.6 Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal.....	37
3.7 Kriteria Gabungan TK dan DP .....	38
3.8 Kriteria Reliabilitas Tes.....	39
3.9 Kriteria Interpretasi Skor .....	42
3.10 Uji Signifikansi Regresi Berganda .....	45
4.1 Data Perolehan Skor Angket Kecerdasan Logis Matematis Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas IX SMPN 27 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	51
4.2 Data Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas IX SMPN 27 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	51
4.3 Data Perolehan Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas IX SMPN 27 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	51
4.4 Persentase Pencapaian Indikator Angket Kecerdasan Logis Matematis .....	53
4.5 Persentase Pencapaian Indikator Angket Minat Belajar .....	53
4.6 Tabel ANOVA Untuk Signifikansi Regresi Berganda.....	55

4.7	Peringkat Hubungan/Pengaruh .....	57
4.8	Persentase Hasil Angket Kecerdasan Logis Matematis .....	58
4.9	Persentase Hasil Angket Minat Belajar .....	65

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Angket Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas IX SMPN 27 Padang .....	60
2. Persentase Angket Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas IX SMPN 27 Padang .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I	Daftar Nilai Semester Ganjil Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 27 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018..... 77
II	Kisi-kisi Uji Coba Angket Kecerdasan Logis Matematis ..... 78
III	Angket Kecerdasan Logis Matematis ..... 79
IV	Lembar Angket Kecerdasan Logis..... 81
V	Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Logis Matematis..... 85
VI	Validitas Uji Coba Angket Kecerdasan Logis Matematis ..... 86
VII	Reliabilitas Uji Coba Angket Kecerdasan Logis Matematis ..... 87
VIII	Kisi-kisi Uji Coba Angket Minat Belajar..... 89
IX	Angket Minat Belajar..... 90
X	Lembar Angket Minat Belajar ..... 92
XI	Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Minat Belajar ..... 96
XII	Validitas Uji Coba Angket Minat Belajar ..... 97
XIII	Reliabilitas Uji Coba Angket Minat Belajar ..... 98
XIV	Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Tertulis ..... 100
XV	Soal Uji Coba Tes Tertulis ..... 101
XVI	Pedoman Jawaban Soal Uji Coba Tes Tertulis ..... 103
XVII	Lembar Jawaban Siswa ..... 108
XVIII	Tabulasi Skor Jawaban Soal Uji Coba Tes Tertulis ..... 114
XIX	Tabulasi Skor Uji Coba Tes Kelompok Atas dan Kelompok Bawah 115
XX	Perhitungan Tingkat Kesukaran (TK) Soal Uji Coba ..... 117

XXI	Perhitungan Daya Pembeda (DP) Soal Uji Coba.....	118
XXII	Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP) dari Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes.....	119
XXIII	Reliabilitas Soal Uji Coba .....	120
XXIV	Kisi-kisi Angket Kecerdasan Logis Matematis.....	122
XXV	Angket Kecerdasan Logis Matematis.....	123
XXVI	Lembar Angket Kecerdasan Logis Matematis .....	124
XXVII	Kisi-kisi Angket Minat Belajar.....	126
XXVIII	Angket Minat Belajar .....	127
XXIX	Lembar Angket Minat Belajar .....	128
XXX	Kisi-kisi Soal Tes Tertulis .....	130
XXXI	Soal Tes Tertulis .....	131
XXXII	Pedoman Jawaban Soal Tes Tertulis .....	132
XXXIII	Lembar Jawaban Siswa .....	134
XXXIV	Skor Angket Kecerdasan Logis Matematis.....	140
XXXV	Perhitungan Persentase Perindikator Angket Kecerdasan Logis Matematis .....	141
XXXVI	Perhitungan Persentase Angket Kecerdasan Logis Matematis .....	143
XXXVII	Skor Angket Minat Belajar .....	145
XXXVIII	Perhitungan Persentase Perindikator Angket Minat Belajar .....	146
XXXIX	Perhitungan Persentase Angket Minat Belajar.....	148
XXXX	Skor Tes Hasil Belajar.....	150
XXXXI	Uji Normalitas Angket Kecerdasan Logis Matematis .....	151
XXXXII	Uji Normalitas Angket Minat Belajar .....	152

XXXXIII	Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Matematika Siswa.....	153
XXXXIV	Perhitungan analisis regresi berganda dua prediktor.....	154
XXXXV	Tabel-tabel Statistik.....	161
XXXXVI	Dokumentasi.....	169
XXXXVII	Surat-surat Penelitian.....	171

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran pada sekolah tingkat pertama dan atas dinilai memegang peranan penting karena merupakan landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berfikir secara logis, analitis, kritis, cermat, efektif, kreatif dan sistematis serta kemampuan untuk bekerja sama. Matematika juga merupakan penunjang bagi ilmu pengetahuan lainnya, seperti ekonomi, sosial, fisika, biologi dan kimia.

Mengingat begitu pentingnya peran matematika dalam kehidupan maka hasil belajar matematika pada jenjang pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan jasmani, rohani, dan kondisi psikologi seseorang seperti inteligensi (kecerdasan), perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan serta kematangan seseorang. Sedangkan faktor ekstern dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, maupun keadaan lingkungan sekitar. Dengan demikian terlihat jelas bahwa faktor inteligensi/kecerdasan sangat berpengaruh dalam memahami pelajaran.

Pada dasarnya setiap individu memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari kemampuan masing-masing individu dalam menghadapi masalah, tergantung seberapa besar tingkat kecerdasan yang dimiliki individu itu sendiri. Semakin tinggi tingkat

kecerdasan seseorang, akan semakin mudah baginya dalam menyelesaikan suatu masalah yang sama dibanding orang lain yang mempunyai tingkat kecerdasan lebih rendah. Akan tetapi, hal ini juga sangat tergantung dari jenis masalah dan kecerdasan mana yang dipakai untuk menyelesaikan masalah tersebut. Setiap kecerdasan mempunyai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) tersendiri untuk menghadapi masalah, begitupun sebaliknya setiap masalah mempunyai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) tersendiri kecerdasan dalam hal apa yang akan dipakai. Hal tersebut menunjukkan adanya berbagai macam kecerdasan dalam diri manusia.

Menurut Gardner dalam Uno (2010) kecerdasan manusia terbagi atas delapan yaitu kecerdasan logis matematis, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalis (p.11).

Diantara delapan kecerdasan (kecerdasan logis matematis, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalis), maka dalam pembelajaran matematika kecerdasan logis matematis merupakan kecerdasan yang lebih utama. Sebab kecerdasan logis matematis mempunyai karakteristik yang ditandai dengan kemampuan seseorang menalar, berfikir logis, mengolah angka, membuat pola hubungan, memahami keteraturan pola, kemampuan berhitung, dan kemampuan memecahkan masalah. Karakteristik ini sesuai dengan pembelajaran matematika itu sendiri.

Dalam kecerdasan logis matematis siswa diharapkan dapat berfikir secara induktif dan deduktif, berfikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir. Siswa semacam ini cenderung menyukai aktivitas berhitung dan memiliki kecepatan tinggi dalam menyelesaikan persoalan matematika. Dengan kata lain kecerdasan logis matematis merupakan kecerdasan yang terkait dengan kemampuan seseorang untuk berpikir secara logis dalam menyelesaikan kasus atau permasalahan dan melakukan perhitungan matematis. Orang dengan kecerdasan logis matematis mempunyai kemampuan mengelola logika dan angka dengan aktivitas utama berpikir logis, berhitung, menyusun pola hubungan serta menyelesaikan suatu masalah.

Melihat pentingnya belajar matematika guna meningkatkan kecerdasan logis matematis siswa, maka penting untuk menumbuhkan minat belajar matematika siswa. Jika minat belajar matematika siswa tinggi maka siswa akan semakin terbiasa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematis sehingga dapat meningkatkan kecerdasan logis matematis siswa itu sendiri. Namun, ada dan tidaknya pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa perlu adanya penelitian lebih lanjut. Hal ini disebabkan karena banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 30, 31 Januari 2018 dan tanggal 1, 5, 6, 7 Februari 2018 terlihat bahwa pada saat pembelajaran

hanya sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru dan kurang terlihat adanya interaksi antara siswa dan guru. Kebanyakan hanya siswa yang duduk dideretan paling depan yang memperhatikan guru sedangkan siswa yang duduk dideretan belakang sibuk dengan kegiatan sendiri seperti bermain dengan teman sebangku dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Padahal guru sudah sudah sering menegur siswa tersebut akan tetapi siswa hanya sebentar memperhatikan dan kembali sibuk dengan kegiatan sendiri.

Ada beberapa hal yang dapat menunjukkan rendahnya kecerdasan logis matematis dan minat belajar yang dimiliki oleh siswa seperti pada saat guru memberikan soal latihan, siswa malas untuk mengerjakannya dan lebih memilih untuk bermain dan mengobrol dengan temannya dikarenakan tidak paham dengan soal yang diberikan. Kalaupun ada siswa yang mengerjakan soal latihan, siswa tersebut tidak ingin mencoba menyelesaikan sendiri terlebih dahulu dan hanya mengandalkan jawaban dari teman. Hanya sebagian siswa saja yang langsung mengerjakan latihan yang diberikan guru, sehingga terlihat bahwa minat siswa dalam belajar masih sangat kurang.

Selain itu, pada saat menyelesaikan soal-soal yang yang berbeda dengan soal yang dicontohkan oleh guru kebanyakan siswa kesulitan menyelesaikan soal tersebut. Terlihat bahwa siswa kurang mampu menyelesaikan permasalahan matematika dan malas dalam berhitung. Siswa juga kurang mampu menggunakan logikanya dalam menyelesaikan permasalahan dan kurang aktif dalam berfikir.

Pada tanggal 31 Januari 2018 dan 6 Februari 2018 penulis melakukan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMPN 27 Padang dan dengan beberapa orang siswa. Dari hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa pada saat siswa mengerjakan tes, siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berbeda dengan soal yang dicontohkan oleh guru. Siswa hanya mampu menyelesaikan soal yang sama persis dengan yang dicontohkan sebelumnya.

Dari hasil wawancara dengan siswa diperoleh informasi bahwa siswa masih menganggap bahwa mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami karena memuat simbol-simbol, rumus-rumus yang banyak sehingga membuat siswa tidak senang belajar matematika. Terkadang juga siswa belum mampu menganalisa rumus mana yang cocok digunakan untuk menyelesaikan masalah matematika misalnya pada materi lingkaran dalam dan lingkaran luar segitiga, siswa diminta untuk menentukan panjang jari-jari lingkaran dalam segitiga sedangkan panjang sisi segitiga yang diketahui hanya 2 buah sisi. Dari soal tersebut siswa terlihat belum mampu menganalisa rumus yang cocok digunakan dan bagaimana langkah-langkah menyelesaikan masalah matematika tersebut walaupun sudah pernah dipelajari. Ada juga siswa yang menyukai matematika dan kegiatan berhitung namun kurang memahami materi yang diberikan oleh guru dan takut untuk bertanya kepada guru.

Dengan kondisi yang seperti ini, akan menyebabkan hasil belajar matematika siswamasih rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 1.1 yaitu dari ketuntasan belajar siswa pada ujian semester ganjil dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran matematika kelas VIII di SMPN 27 Padang adalah 76.

**Tabel 1.1 : Jumlah dan Presentase Ketuntaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 27 Padang Pada Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018**

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas ( $\geq 76$ )		Tidak tuntas ( $< 76$ )	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
VIII.1	35	0	0	35	100
VIII.2	35	0	0	35	100
VIII.3	36	0	0	36	100
VIII.4	35	0	0	35	100
VIII.5	35	0	0	35	100
VIII.6	35	0	0	35	100
VIII.7	34	0	0	34	100

Sumber : Waka Kurikulum SMPN 27 Padang

Dari tabel 1.1 tersebut terlihat bahwa hasil belajar matematika yang diperoleh oleh siswa masih tergolong rendah. Dengan melihat permasalahan tersebut maka penulis ingin meneliti di sekolah tersebut kemampuan berfikir siswa yang dipengaruhi oleh kecerdasan yang dimilikinya serta minat siswa dalam belajar. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 27 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurang terlihat adanya interaksi antara siswa dan guru

2. Kecerdasan logis matematis siswa masih rendah
3. Minat belajar siswa masih rendah
4. Siswa cenderung melihat hasil pekerjaan temannya pada saat diberikan soal latihan oleh guru
5. Siswa kurang mampu menyelesaikan permasalahan matematika dan malas dalam berhitung
6. Siswa tidak mampu menganalisa rumus yang cocok digunakan untuk menyelesaikan soal
7. Siswa sulit memahami materi yang disampaikan guru
8. Hasil belajar matematika siswa masih kurang dari nilai KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka masalah penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMPN 27 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMPN 27 Padang ? “

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh kecerdasan logis

matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMPN 27 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa, dan juga sebagai bekal dikemudian hari dalam mengajar.

2. Bagi guru

Untuk memperoleh gambaran kecerdasan logis matematis siswa dan minat belajar serta masukan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang nantinya diterapkan dalam proses pembelajaran guna mengembangkan kecerdasan logis matematis dan minat belajar siswa.

3. Bagi siswa

Untuk mengetahui kecerdasan logis yang dimilikinya dan termotivasi untuk mengembangkannya.

4. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.